

## PERLU KEJELASAN PENGATURAN

# Pengguna Otoped Harus Hormati Pejalan Kaki

**YOGYA (KR)** - Meski otoped atau skuter listrik diperbolehkan untuk digunakan di jalur pedestrian. Tapi para pengguna (penyewa) harus tetap menghormati pejalan kaki sehingga tidak membahayakan pengguna jalan lainnya. Selain itu otoped tidak boleh digunakan di jalan raya karena akan membahayakan diri sendiri dan pengguna jalan lain. Apalagi jika para pengguna menggunakan otoped dengan melawan arus, hal itu jelas tidak diperbolehkan.

"Memang, untuk hal-hal yang baru seperti otoped atau skuter di ruang publik pengaturan sering dihadapkan pada berbagai pilihan. Semuanya untuk upaya perlindungan dan kemashlahatan publik. Apabila pemerintah tidak bisa menolak hadirnya cara untuk mobilitas personal, maka pengaturan menjadi urgent," kata pengamat transportasi sekaligus Peneliti Senior Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) UGM, Dr Arif Wisnadi di Yogyakarta, Selasa (8/3). Arif mengatakan, apabila otoped

atau skuter dianggap sebagai sumber risiko maka pilihan strateginya adalah dengan membuat peraturan yang meredam risiko. Termasuk pelarangan penggunaan melawan arus, menyeberang jalan tidak di tempatnya serta jika menggunakan otoped menggunakan ruang yang telah ditentukan.

Hal lain yang dianggap menimbulkan kerawanan pejalan kaki adalah senyapnya suara skuter ketika menyalip pejalan kaki. Dalam hal ini perlu ada penambahan suara apakah dari skuter, alat tambahan,

atau misalnya dari HP yang bisa memberikan kewaspadaan pada orang lain di depan dan sekitarnya. Tentunya juga kecepatan dikurangi di sekitar kerumunan. Bisa juga diatur di kawasan tertentu kecepatan maksimal agar sama dengan kecepatan jalan kaki, misalnya 5km/jam. Adanya kecepatan yang homogen dapat mengurangi risiko.

"Suatu saat nanti jika personal mobility ini sudah sangat dibutuhkan, serta pengguna makin banyak sementara ruang jalan terbatas, dan risiko mencampurkan dengan moda lain makin besar, otoped bisa 'dikeluarkan' dari jalan. Yaitu dengan cara dibuatkan lajur sendiri. Misalnya 3 meter di atas trotoar atau di atas arkaade pertokoan," terangnya.

Lebih lanjut Arif menambahkan, seandainya pengguna otoped yang dinilai lebih rentan risiko, pengaturannya bisa dilakukan dengan segmentasi pengguna yang boleh meng-

gunakan. Misalnya, pembatasan berdasarkan umur yang menunjukkan kecakapan penggunaan. Untuk perlindungan bersama dengan pengguna jalan lain bisa juga berdasarkan kepemilikan SIM. Kepemilikan SIM bukan akan menyamakan kelas kendaraan, tapi untuk memastikan bahwa yang turun ke jalan adalah sudah memahami rambu, marka dan aturan lalu lintas. Seandainya bukan SIM, pemerintah bisa membuat aplikasi untuk uji kepehaman dan kemampuan untuk turun ke jalan.

"Sertifikasi bisa diterapkan seperti penggunaan PeduliLindungi yang membatasi akses ke ruang publik. Apabila langkah pengaturan ini akan ditegakkan penting sekali mengedepankan diplomasi publik. Terutama tentang tujuan perlindungan, dan bukan untuk pembatasan inovasi mobilitas perkotaan," tambahnya. **(Ria)-f**

## WAKSINASI PERINGATAN HARI KARTINI Berdaya dan Berkarya di Masa Pandemi Covid-19



KR-Humas Pemda DIY

**Warga mengikuti vaksinasi massal memperingati Hari Kartini.**

**YOGYA (KR)** - Lima komponen organisasi wanita di DIY yaitu Tim Penggerak PKK, Bhayangkari, Dharma Pertiwi, Dharma Wanita Persatuan, dan Badan Kerjasama Organisasi Wanita (BKOW) menyelenggarakan vaksinasi massal di Balai Desa Banyuroto, Nanggulan Kulonprogo, Senin (7/3). Vaksinasi ini merupakan rangkaian kegiatan memperingati Hari Kartini tahun 2022 DIY, dengan mengangkat tema 'Berdaya dan Berkarya di Masa Pandemi, Perempuan Tangguh untuk Indonesia Tumbuh'.

Istri Wakil Gubernur DIY, GKBRAY A Paku Alam yang sekaligus sebagai penasihat panitia peringatan Hari Kartini 2022 DIY menuturkan, perempuan Indonesia yang berdaya dan berkarya sejatinya mempunyai peran dan pengaruh yang lebih besar untuk kesejahteraan masyarakat di masa pandemi Covid-19, apabila digerakkan untuk selalu melakukan kegiatan-kegiatan bermanfaat.

Menurut Gusti Putri, vaksinasi Covid-19 masih sangat diperlukan. Meskipun sudah 90% yang vaksinasi pertama, tapi masih ada warga yang tidak mau untuk divaksinasi. "Vaksinasi ini untuk diri kita sendiri dan untuk lingkungan kita. Jadi, bapak dan ibu semua, kalau ada tetangga yang belum vaksinasi, diajak untuk vaksinasi biar lingkungannya terlindungi dari Covid-19," ujar Gusti Putri yang juga menjabat sebagai Wakil Ketua 1 Tim Penggerak PKK DIY. Vaksinasi massal ini memberikan vaksin dosis 1, 2 dan 3 (booster) untuk kalangan anak, dewasa, lansia, maupun difabel.

Gusti Putri turut mengimbau masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan, khususnya dalam pemakaian masker. "Kita harus tetap prokes dengan selalu menjaga jarak, sering cuci tangan pakai sabun dengan air yang mengalir dan yang paling penting adalah pakai masker. Asal tetap pakai masker yang menutupi hidung dan mulut, itulah yang paling penting bagi kita untuk mencegah tersebar virus Covid-19," tegasnya.

Kapolres Kulonprogo AKBP Muharomah Fajarini mengungkapkan rasa terima kasihnya karena telah dipercaya sebagai pihak penyelenggara kegiatan vaksinasi massal kali ini. Menurutnya, penyelenggaraan vaksinasi massal bekerja sama dengan beberapa pihak, serta dilakukan dengan menasar ke beberapa sekolah, gereja, pondok pesantren hingga vaksin keliling menggunakan mobil vaksin keliling.

"Saat kami datang ke masyarakat, kami lakukan publikasi agar warga hadir mengikuti vaksinasi, baik dosis satu, dosis dua maupun booster. Mari kita tingkatkan kekebalan imun kita dengan vaksinasi, sehingga dapat mencegah dari fatalitas apabila terkena Covid-19," kata Fajarini. **(Dev)-f**

## SOAL KEBIJAKAN PENGHAPUSAN PCR

# Persiapkan Transisi dari Pandemi ke Endemi

**YOGYA (KR)** - Kebijakan pemerintah untuk menghapus hasil pemeriksaan tes antigen maupun tes PCR sebagai syarat untuk melakukan perjalanan menggunakan transportasi darat, udara, dan laut, mendapat respons positif. Karena kebijakan tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk mempersiapkan transisi dari pandemi ke endemi.

Untuk itu meski saat ini DIY sesuai kebijakan pemerintah pusat menerapkan PPKM level 4, namun Pemda DIY tidak ada ren-

cana melakukan pembatasan atau penyekatan seperti saat awal pandemi. "Karena sudah menjadi keputusan pusat sebagai pelaksana di daerah kami harus melaksanakan. Apalagi Yogya sebagai salah satu daerah tujuan wisata secara otomatis akan banyak dikunjungi wisatawan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Selasa (8/3).

Baskara Aji menyatakan, dari kebijakan penghapusan tes antigen dan PCR menjadikan wilayah DIY akan semakin ramai dikunjungi



KR-Riyana Ekawati

**Drs K Baskara Aji**

wisatawan. Buktinya seperti yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir, meski di DIY diberlakukan PPKM level 3 tapi tetap ramai dikunjungi

wisatawan dari luar daerah. Persoalannya wisatawan yang datang atau masuk ke DIY sebagian besar menggunakan kendaraan pribadi maupun bus pariwisata yang penumpangnya tak wajib menjalani pemeriksaan tes antigen maupun Tes PCR. Selain itu mereka sering mengabaikan penegakan Prokes.

"Saat ini yang terpenting dan perlu diperhatikan adalah memperketat penegakan Prokes dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Dengan begitu diharapkan kasus dapat terus melan-

dai," ungkapnya.

Lebih lanjut Baskara Aji menyatakan, dalam kondisi seperti sekarang Pemda DIY tidak mungkin melakukan pembatasan. Terlebih pemerintah pusat tidak ingin mengerem laju ekonomi terlalu dalam di tengah penularan Covid-19 yang terjadi. Sehingga kewajiban untuk tes PCR dan tes Antigen dihapuskan. "Saat memutuskan untuk menghapus PCR dan antigen pemerintah pasti sudah mempertimbangkan secara masak. Apalagi orang kena Omicron rata-rata tidak fatal,"ujarnya. **(Ria)-f**

## Mahasiswa dari 8 Negara ASEAN

# Ikut Program Master Manajemen Berkelanjutan di UGM

**YOGYA (KR)** - Dubes Norwegia untuk ASEAN, HE Kjell Tormod Pettersen melakukan kunjungan ke Prodi Magister Manajemen FEB UGM, Senin (7/3). Selain melakukan kunjungan, Tormod juga menyampaikan kuliah umum di hadapan 23 mahasiswa yang lolos seleksi program ASEAN Master Manajemen Berkelanjutan.

Para mahasiswa ini merupakan hasil seleksi dari 90 pendaftar. Mereka berasal dari 8 negara yakni Indonesia sebanyak 6 orang, sisanya berasal dari Malaysia, Vietnam, Filipina, Myanmar, Thailand, Laos dan Kamboja.

Sekretaris Prodi MM FEB UGM, Rocky Adiguna PhD mengatakan, program ASEAN Master Manajemen Berkelanjutan merupakan inisiasi dari Pemerintah Norwegia. Pada pelaksanaan, Kedutaan Besar Norwegia bekerja sama dengan ASEAN University Network (AUN). Kemudian AUN menunjuk UGM sebagai pelaksana program.

"Para mahasiswa ini kuliah penuh di MM UGM. Sudah berjalan sejak Agustus 2021 lalu. Saat ini masuk ke Semester 2 dari program. Nanti di Semester 3, mereka akan menjalani internship

dan tesis, termasuk kesempatan untuk mengambil double-degree di University of Agder, Norwegia," kata Rocky di sela acara.

Para mahasiswa yang terpilih ini mendapatkan beasiswa penuh berupa biaya hidup dan biaya kuliah dari pemerintah Norwegia. Melalui program ini pemerintah Norwegia berharap ada transfer pengetahuan dan menciptakan dampak positif terhadap permasalahan keberlanjutan lingkungan yang dihadapi kawasan ASEAN dan global.

Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Alumni UGM Prof

Dr Paripurna Sugarda mengatakan, program The ASEAN Master in Sustainability Management merupakan program studi yang unik dan tepat untuk mewujudkan semangat komitmen ASEAN dan Norwegia untuk mengatasi persoalan pelestarian lingkungan.

Sementara itu, Dubes Norwegia untuk ASEAN, HE Kjell Tormod Pettersen, dalam kuliah umumnya mengatakan pihaknya terus mendorong kerja sama politik dan keamanan terutama dalam hal mendorong rekonsiliasi dan keamanan, good governance dan penegakan HAM.

Selanjutnya kerja sama ekonomi di negara ASEAN dilakukan dalam ruang lingkup bidang energi dan perdagangan bebas. **(Dev)-f**

## LCY Puspita Mataram Gelar 'Nabung di Dinding'



KR-Istimewa

**Warga yang membutuhkan bisa mendapatkan nasi bungkus dari LCY Puspita Mataram.**

**YOGYA (KR)** - Pandemi Covid-19 yang menyebabkan banyak masyarakat tidak bisa memenuhi kebutuhan pangan, kehilangan pekerjaan, dan lainnya mengundang kepedulian sosial Lions Clubs Yogyakarta (LCY) Puspita Mataram dengan program 'Nasi Bungkus di Dinding (Nabung di Dinding)', Jumat (25/2) lalu di sepanjang Jalan C Simanjuntak.

"Kegiatan ini merealisasikan program Kerja Yayasan Lion Mengabdikan Indonesia (YLM) dan program Relieving The Hunger untuk membantu masyarakat yang masih kekurangan pangan," tutur Ketua LCY Puspita Mataram, Fitriana Dwi H kepada KR di sela kegiatan.

Anggota LCY Puspita Mataram membagikan 200 box nasi bungkus kepada orang-orang yang membutuhkan di sepanjang Jalan C Simanjuntak seperti driver ojek online, tukang bangunan, tukang parkir, dan masih banyak lagi. Juga bekerja sama dengan pengusaha makanan dengan memberikan paket makanan seharga Rp 20.000.

"Kegiatan ini serentak oleh Lions Clubs Indonesia di daerahnya masing-masing, seperti Yogyakarta, Makassar, Denpasar, Jakarta, dan lain sebagainya. Dengan diadakannya Nabung di Dinding diharapkan masyarakat tidak kekurangan kebutuhan pangan lagi serta mendorong organisasi lain untuk ikut berperan dalam membantu ketersediaan pangan pada masyarakat yang membutuhkan," ujarnya.

Dijelaskan Lions Club Indonesia merupakan sebuah organisasi sosial yang sudah berdiri sejak 1969 dengan tujuan untuk menjalin dan mengembangkan persahabatan, mengembangkan potensi kepemimpinan, dan membuat lingkungan hidup sesama lebih sejahtera. **(Vin)-f**

Innillillahi wa innailaihi roji'un  
**Ucapan Terima Kasih**

Telah berpulang ke Rahmatullah dengan tenang pada hari Sabtu 26 Februari 2022 pukul 08.02 WIB di rumah Perumahan Sawitsari Blok B-9, Pkgodang, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta

Ayah, Ayah mertua, mbah Akung kami yang tercinta :

**Prof. (Emeritus) Dr. Ir. H. Soemartono**  
Bin Sastroruparmo | Pada usia 88 tahun

(Guru Besar Purnatugas Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada)

Almarhum telah dimakamkan di makam keluarga besar UGM, Sawitsari, Sleman, Yogyakarta  
Sabtu, 26 Februari 2022 pukul 15.00 WIB

Kami sekeluarga mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya atas doa, simpati, bantuan dan perhatian yang telah diberikan semasa hidup almarhum, setelah wafat dan saat disemayamkan hingga saat pemakaman, kepada :

1. Rektor UGM beserta jajaran
2. Dekan Fakultas Pertanian UGM beserta jajaran
3. Departemen Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian UGM
4. Institut Pertanian STIPER Yogyakarta
5. Fakultas Pertanian STIPER Yogyakarta
6. PIAT UGM
7. Kepala & Karyawan Pusat Penelitian Kopi & Kakao Indonesia Jember
8. Yayasan Pendidikan Kader Perkebunan Yogyakarta
9. Yayasan Penelitian & Pengembangan Pertanian Nasional / YP3N Yogyakarta
10. Keluarga Besar PPKASN KEMENSETNEG Jakarta
11. INI - IPPAT Boyolali
12. Alumni Fakultas Pertanian 1969 UGM - Yogyakarta
13. Alumni Fakultas Pertanian UGM Angkatan 1970
14. Sinergi Alumni INSTIPER 87
15. INSTIPER 87 & PT INSAN 87
16. Paguyuban Pondok Permai Blok O
17. Alumni Fakultas Hukum UGM angkatan 1990
18. Alumni SMPN 1 Yogyakarta Angkatan 1983
19. Alumni SPEGA 1977 Semarang
20. Keluarga (Alm) H. Ponimin Said Jakarta
21. Keluarga Lafia 85
22. Evi, Yuni, Tendra, Tini, Teguh, Fahma
23. Sofian Hadi Jeparo
24. RW-RT. Warga Perum Sawitsari

Dan segenap kerabat, sahabat, kolega, handai taulan dan pihak-pihak yang tidak dapat kami sebut satu persatu.  
Kami Yang Berduka :

Putra putri, Menantu, Cucu, Cicit  
Keluarga Alm, Prof (Emr) Dr. Ir. H. Soemartono

## PENGUMUMAN LELANG KEDUA EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, PT BPR BERLIAN BUMI ARTA dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan terhadap obyek jaminan atas nama debitur sebagai berikut :

**SUKENDI**  
Sebidang tanah dan bangunan berikut turutan di atasnya sesuai dengan SHM No: 5179/Sidokarto, Luas : 110 M<sup>2</sup> Terletak di Perum Kembang Asri 2 RT 005 RW 029 Sidokarto Godean Sleman Atas Nama Nyonya Rosella Dwi Sedyanti  
- Harga Limit Rp. 299.500.000,-  
- Uang Jaminan Rp. 59.900.000,-  
Pelaksanaan Lelang dengan jenis penawaran melalui aplikasi lelang (closed bidding) pada:  
Hari, tanggal : Rabu, 23 Maret 2022  
Batas akhir penawaran : Pukul 10.00 Waktu Server (sesuai WIB)  
Alamat domain : www.lelang.go.id  
Tempat : PT BPR Berlian Bumi Arta  
Jl. Magelang km 5,2 Kutu Tegal Sinduadi Mlati Sleman

### Syarat-Syarat Lelang :

1. Cara penawaran lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui Internet, dengan penawaran secara internet closed bidding (Penawaran secara tertutup) yang diakses pada system Domain www.lelang.go.id. Tata cara mengikuti lelang internet dapat dipilih pada menu tata cara dan penggunaan pada Domain tersebut.
2. Pendaftaran calon peserta lelang berupa perseorangan ataupun Badan Usaha. Calon peserta lelang berupa perorangan mendaftarkan diri dan mengaktifkan Akun pada Aplikasi Lelang Internet pada alamat Domain angka 1 dengan merekam dan mengunggah softcopy (Scan) KTP, NPWP (Ekstensi File.jpg atau .png) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut. Calon peserta lelang berupa Badan Usaha sebagai kuasa Badan Usaha mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun sebagaimana penjelasan di atas, kemudian tambah organisasi dengan melengkap data organisasi perusahaan yang akan diwakilkan, merekam dan mengunggah softcopy (Scan) KTP Badan Usaha, NPWP Badan Usaha (Ekstensi File.jpg atau .png).
3. Waktu Pelaksanaan
  - a) Penawaran lelang diajukan melalui alamat Domain diatas sejak pengumuman lelang ini terbit sampai dengan hari Rabu, 23 Maret 2022, Pukul 10.00 waktu Server.
  - b) Pembukaan penawaran lelang oleh pejabat lelang dilakukan pada hari Rabu, 23 Maret 2022 pukul 10.00 Waktu server
  - c) Peserta lelang diharapkan menyesuaikan diri dengan pengguna waktu server yang tertera pada alamat Domain diatas.
4. Uang jaminan lelang
 

Peserta lelang diwajibkan menyertakan uang jaminan lelang dengan ketentuan sebagai berikut :

  - a) Setoran uang jaminan lelang harus sudah aktif diterima KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang ( hari Selasa Tanggal 22 Maret 2022 )
  - b) Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta. Lelang nomor Virtual Account akan dikirim secara otomatis dari alamat Domain diatas kepada masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan Valid
5. Penawaran Lelang
  - a) Penawaran lelang dimulai limit dan dapat diajukan berkali-kali sampai batas waktu sebagaimana angka 3 Huruf a dan harga penawaran yang dianggap sah dan mengikat adalah penawaran yang tertinggi.
6. Pelunasan Lelang
 

Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebesar 2% ditunjuk ke nomor VA pemenang lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila wanprestasi atau tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan diatas uang jaminan lelang akan disetorkan ke kas Negara. Pemenang lelang akan dikenakan BPHTB sesuai yang berlaku.
7. Obyek lelang dijual dalam keadaan apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tertanggung atas obyek lelang peserta lelang dianggap telah mengetahui / memahami kondisi obyek lelang yang dibelinya.
8. Karena satu hal pihak penjual dan atau pejabat lelang dapat melaksanakan pembatalan / penundaan lelang terhadap obyek lelang dan pihak yang berkepentingan / peminat tidak dapat melakukan tuntutan atau keberatan dalam bentuk apapun itu kepada pihak penjual dan / atau pejabat lelang KPKNL Yogyakarta dan kantor pusat DJKN.
9. Untuk informasi lebih lanjut mengenai obyek lelang dapat menghubungi :  
PT BPR BERLIAN BUMI ARTA, Jl Magelang KM 5,2 Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta Telp (0274) 566294, 623533. Fax (0274) 623532

Sleman, 09 Maret 2022

Ttd

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT  
BERLIAN BUMI ARTA